

**Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Modernisasi Sistem Penerimaan Pajak Parkir Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Parkir Era Pandemi Covid-19 Di Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan (Parkir Restaurant Kota Medan)**

Putri Septiana Margaretha Zega<sup>1</sup>, Rahmawaty Hasibuan<sup>2</sup>, Rizka Hilda Siregar<sup>3</sup>, Martalina Situmorang<sup>4</sup>, Eka Rizki Meiwindi<sup>5</sup>, Tika Handayani<sup>6</sup>, Ayu Kalista<sup>7</sup>

<sup>1,3,4</sup>Universitas Audi Indonesia,

<sup>2,5,6,7</sup>Politeknik Negeri Sriwijaya

\* *corresponding author*

Artikel Informasi	Abstract
Received : 17 Mei 2024	<p><i>Parking tax compliance is a taxpayer's activity in implementing applicable tax provisions. Compliant Taxpayers are Taxpayers who comply with their tax obligations in accordance with the provisions of the Legislative Regulations (Siti Kurnia Rahayau, 2017). Based on data published by the Medan City Regional Tax and Retribution Management Agency Office, the higher the level of parking tax compliance, the higher the level of parking tax revenue which is supported by the information technology system and modernization of the parking tax revenue system. The aim of this research is to determine the influence of information technology, modernization of the parking tax revenue system on parking tax compliance at the Medan City Regional Tax and Retribution Management Agency in the era of the Covid-19 pandemic. The research method uses quantitative methods with primary data from the Medan City Regional Tax and Retribution Management Agency. The sampling method in this research uses the Probability Sampling method for the period 2017 to 2022, and has met the sample fulfillment criteria. The research results show that information technology and modernization of the parking tax revenue system have an influence on parking tax compliance.</i></p>
Revised : 25 Mei 2024	
Available Online : 31 Mei 2024	
Keyword	
Utilization of information technology, modernization of the parking tax revenue system, parking tax compliance	
Korespondensi	
<p>ione</p> <p>mail <a href="mailto:putrizega99@gmail.com">putrizega99@gmail.com</a></p>	

**PENDAHULUAN**

Kepatuhan wajib pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi Pembangunan yang diharapkan di dalam pemenuhannya diberikan secara sukarela. Kepatuhan wajib pajak parkir dapat dilihat dari denda pada wajib pajak per tahunnya. Denda pada data realisasi parkir terdiri atas 2, yaitu denda dan denda SSPD, denda dan denda SSPD pada tabel realisasi pajak parkir terbilang sama, yang membedakannya yaitu, denda merupakan sanksi yang harus dibayarkan

karena telat bayar pajak dari pelaporan pajak. Sedangkan denda SSPD adalah denda yang disebabkan karena kurang membayar pajak pada periode sebelumnya, jadi denda SSPD nanti ada akumulasinya dari pokok pajak yang dibayarkan.

Teknologi Informasi merupakan suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu. Teknologi merupakan komponen penting dari

sistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi tepat waktu (Syahroni, 2014).

Modernisasi sistem penerimaan pajak parkir merupakan sistem pelayanan pajak terhadap wajib pajak parkir. Tujuan modernisasi ini antara lain meliputi perubahan struktur organisasi perpajakan yang semula berdasarkan jenis pajak menjadi, penerapan sistem administrasi perpajakan terpadu yang dapat memonitor proses pembayaran, sehingga pelayanan dapat dilakukan dengan cepat, transparan dan akuntabilitas.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara teknologi informasi dan modernisasi sistem penerimaan pajak parkir terhadap kepatuhan wajib pajak parkir pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan era pandemi covid-19 baik secara parsial maupun simultan, serta seberapa jauh pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kepatuhan wajib pajak parkir.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak Parkir

(Siti Kurnia Rahayau, 2017), Kepatuhan perpajakan merupakan kegiatan Wajib Pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku. Wajib Pajak yang patuh adalah Wajib Pajak yang taat memenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepatuhan perpajakan adalah pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kepatuhan wajib pajak parkir dapat dilihat dari denda pada wajib pajak per tahunnya. Denda pada data realisasi parkir terdiri atas 2, yaitu denda dan denda SSPD, denda dan denda SSPD pada tabel realisasi pajak parkir terbilang sama, yang membedakannya yaitu, denda merupakan sanksi yang harus dibayarkan karena telat bayar pajak dari pelaporan pajak. Sedangkan denda SSPD adalah denda yang disebabkan karena kurang membayar pajak pada periode sebelumnya, jadi denda SSPD

nanti ada akumulasinya dari pokok pajak yang dibayarkan.

### Pengertian Teknologi Informasi

(Syahroni, 2014) Teknologi merupakan komponen penting dari sistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi tepat waktu. Pada era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi semakin pesat dan diiringi kemajuan sistem informasi yang berbasis teknologi. Banyaknya fasilitas kemudahan-kemudahan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi informasi secara langsung berdampak pada kegiatan organisasi. Dampak dari globalisasi ini terasa pada berbagai aspek. Terlebih dalam bidang komputerisasi perusahaan atau organisasi telah mengakui peran komputer yang sangat membantu, terutama dalam menanggapi tuntutan era teknologi yang meningkatkan kemampuan berkomputerisasi.

### Pengertian Modernisasi Sistem Penerimaan Pajak Parkir

(Aryati, 2016) Pemanfaatan teknologi informasi khususnya dalam modernisasi sistem penerimaan pajak ini menyebabkan banyak tugas yang biasa dilakukan oleh manusia, kendati dapat digantikan oleh sistem maupun mesin. Semakin berkembangnya zaman, Direktorat Jendral Pajak melakukan misi agar target pendapatan tercapai dengan melakukan pelayanan berbasis teknologi modern untuk kemudahan pemenuhan kewajiban perpajakan. Pemerintah mulai mengembangkan sistem online dan mengandalkan fasilitas internet sebagai inovasi untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dan melakukan modernisasi di dalam

sistem administrasi perpajakannya. Dalam jaman globalisasi ini, pemanfaatan teknologi sedang gencar dilakukan karena memberi kemudahan dalam menjalankan aktivitas, termasuk di dalamnya kemudahan pembayaran dan pelaporan pajak.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif . Sumber data berasal dari data primer dari tahun 2017-2023 yang diambil dari Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan. Sampel yang digunakan dengan metode teknik Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yakni 32 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan cara menetapkan beberapa kriteria seleksi sehingga dapat memisahkan 14 perusahaan sampel dengan periode penelitian 2017-2022.

**Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Analisis Regresi, dan Hipotesis.

**Hipotesis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan uji hipotesis melalui uji statistik F dan uji statistik t Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) menyatakan bahwa Teknologi Informasi (X<sub>1</sub>) dan Modernisasi Sistem Penerimaan Pajak Parkir (X<sub>2</sub>) secara simultan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Parkir (Y), sedangkan hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) menyatakan bahwa Teknologi Informasi (X<sub>1</sub>) dan Modernisasi Sistem Penerimaan Pajak Parkir (X<sub>2</sub>) memberikan pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Parkir (Y).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas**

Hasil uji validitas pemanfaatan teknologi informasi dapat dilihat pada tabel

di bawah ini:

Variabel	Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	X1.1	0,645	0,195	Valid
	X1.2	0,735	0,195	Valid
	X1.3	0,642	0,195	Valid
	X1.4	0,753	0,195	Valid
	X1.5	0,715	0,195	Valid
	X1.6	0,760	0,195	Valid
	X1.7	0,649	0,195	Valid
	X1.8	0,637	0,195	Valid

Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel teknologi informasi menghasilkan nilai signifikan korelasi pearson product moment kurang dari 0,05, dengan demikian item-item pernyataan yang mengukur variabel motivasi wajib pajak parkir dinyatakan valid.

Hasil uji validitas modernisasi sistem penerimaan pajak parkir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Variabel	Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Modernisasi Sistem Penerimaan Pajak Parkir	X2.1	0,783	0,195	Valid
	X2.2	0,802	0,195	Valid
	X2.3	0,838	0,195	Valid
	X2.4	0,783	0,195	Valid
	X2.5	0,787	0,195	Valid

Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel modernisasi sistem penerimaan pajak parkir menghasilkan nilai signifikan korelasi pearson product moment kurang dari 0,05, dengan demikian item-item pernyataan yang mengukur variabel Modernisasi Sistem Penerimaan Pajak Parkir dinyatakan valid.

Hasil uji validitas kepatuhan wajib pajak parkir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Variabel	Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak	Y.1	0,748	0,195	Valid
	Y.2	0,846	0,195	Valid
	Y.3	0,774	0,195	Valid
	Y.4	0,775	0,195	Valid
	Y.5	0,653	0,195	Valid

Berdasarkan tabel berikut bahwa semua item pernyataan yang mengukur variabel Kepatuhan Wajib Pajak Parkir menghasilkan nilai signifikan korelasi pearson product moment kurang dari 0,05, dengan demikian item-item pernyataan yang mengukur variabel Kepatuhan Wajib Pajak Parkir dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas**

Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

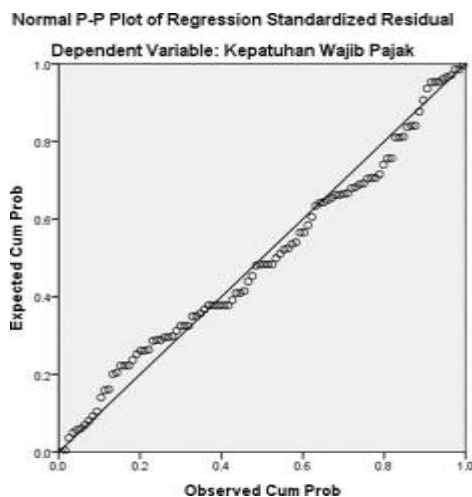
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi (X1)	0,844	Reliable
Modernisasi Sistem Penerimaan Pajak Parkir (X2)	0,858	Reliable
Kepatuhan wajib pajak (Y)	0,816	Reliable

Berdasarkan tabel berikut menunjukkan besarnya nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel penelitian nilainya lebih besar dari 0,70 dengan demikian item-item pernyataan yang mengukur variabel penelitian dapat dikatakan sebagai alat ukur yang konsisten.

**Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

Berikut ini menggambarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini :



Dari hasil uji tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis mengikuti garis diagonal membuat pola gelombang yang teratur. Maka dapat disimpulkan

bahwa nilai residual untuk model regresi ini telah normal dan memenuhi asumsi normalitas dimana distribusi datanya normal

2. Uji Multikolinearitas

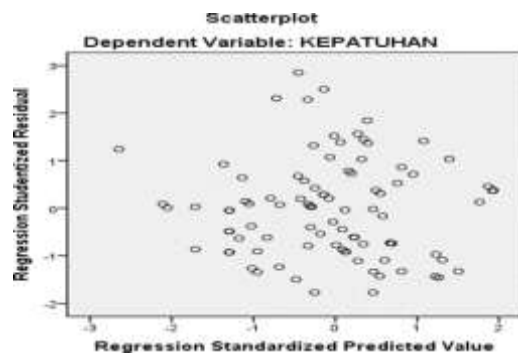
Berikut adalah nilai VIF yang dihasilkan model regresi:

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi	0,915	1.093	Tidak ada multikolinearitas
Tingkat pendidikan	0,915	1.093	Tidak ada multikolinearitas

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai VIF pada ketiga variabel bebas semuanya kurang dari 10,00 dan Tolerance lebih dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan model regresi bebas dari multikolinearitas dengan demikian asumsi non multikolinearitas telah terpenuhi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan scatterplots dan glejser :



Berdasarkan hasil gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar Kembali sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, dengan demikian asumsi non heteroskedastisitas

telah terpenuhi.

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Motivasi	1,000	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Tingkat pendidikan	1,000	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sanksi	1,000	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual pada ketiga variabel nya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, dengan demikian asumsi non heteroskedastisitas telah terpenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Berikut ini menggambarkan hasil uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.782 <sup>a</sup>	.612	.600	2.333	2.108

- a. Predictors : (Constant), SANKSI, MOTIVASI, PENDIDIKAN
- b. Dependent Variable : KEPATUHAN

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Berikut ini menggambarkan hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.043	1.540		4.572	.000
	P.Teknologi	.146	.050	.260	2.908	.004
	Modernisasi Sistem Perpajakan	.346	.080	.385	4.305	.000

**Uji Hipotesis**

Berikut ini menggambarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.524 <sup>a</sup>	.275	.260	1.940	2.123

1. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Hasil uji t antara motivasi, tingkat pendidikan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sebagai berikut :

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.043	1.540		4.572	.000
	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi	.146	.050	.260	2.908	.004
	Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	.346	.080	.385	4.305	.000

- a. Dependent Variabel : Kepatuhan Wajib Pajak
- 2. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Hasil uji F antara motivasi wajib pajak, Tingkat pendidikan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sebagai berikut :

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	141.123	2	70.562	18.742	.000 <sup>b</sup>
	Residual	372.720	99	3.765		
	Total	513.843	101			

Berdasarkan tabel berikut dapat disimpulkan bahwa sanksi motivasi wajib pajak, Tingkat pendidikan dan sanksi pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak parkir.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Kepatuhan wajib pajak parkir merupakan kegiatan Wajib Pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku. Semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak maka semakin tinggi pula penerimaan pajak parkir yang didukung oleh teknologi informasi dan doernisasi sitem penerimaan pajak parkir. Melalui uji statistik F dan uji statistik t, hasil uji f menyatakan bahwa teknologi informasi dan modernisasi sistem penerimaan pajak parkir secara simultan berpengaruh terhadap

kepatuhan wajib pajak parkir. Hasil uji t menyatakan bahwa teknologi informasi dan modernisasi sistem penerimaan pajak parkir memberikan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak parkir.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sholeh Rambe 2019. *Analisis Penerimaan Pajak Parkir di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Parkir di Kota Medan*.
- Arif Kurniawan 2020. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi yang Berdomisili di Surabaya Barat*.
- Chris Dayanti Br Ginting 2020. *Analisis Faktor—faktor yang mempengaruhi kualitas Hasil Audit Internal dengan Pengalaman Kerja Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Inspektorat Kota Medan*
- Ghozali, Imam. 2008. *Model Persamaan Struktural: Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 16.0*. Semarang: Universitas Diponegoro. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. 7th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, and H Latan. 2015. *Partial Least Square, Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2007) *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta Sugiyono. 2015. *Metode penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. penerbit CV Alfabeta, Bandung.
- Husein, Umar. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Ida, M., & Rusmanto, M. 2015. *Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Penyuluhan Dan Konsultasi Perpajakan Di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan*. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2 Istimewa)
- M. Irwanda Pratama Sitepu 2018. *Analisis Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pajak Parkir Pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan*.
- Muhammad Ihsan Apriyadi Dwi Putra 2020. *Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Parkir*.
- Nining Kurniasih, Deni Istiono, Ai Nunung Sri Haryati 2022. *Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Parkir di Kabupaten Sumedang*.
- Nirzawan. (2001) *Tinjauan umum terhadap sistem pengelolaan Keuangan Daerah di Bengkulu Utara, Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : UPP YKPN.
- Putri Aulia Br Siregar 2022. *Analisis Pengelolaan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan*.
- Rizky Nurul Huda, Nurlaila 2022. *Analisis Peran Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah pada Penerimaan Pajak Parkir di Kota Medan*.
- Siregar, M. N. (2018). *Sistem Pemungutan Pajak Parkir dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*

*Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Edisi ke-25.  
CV Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta.

Syahroni 2014 . *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian tugas - teknologi informasi, dan kepercayaan atas teknologi informasi terhadap kinerja individual. Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas*

*Muhammadiyah Surakarta.*

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Yeklicen Dahiu, Robert Lambey, Steven J, Tangkuman 2022. *Evaluasi Penerimaan Pajak Parkir Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Manado Sebelum dan Selama Masa Pandemi.*